

Bab III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. J. Moleong(2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹ Penentuan besarnya sampel didasarkan atas tujuan penelitian, fokus dari penelitian, cara pengumpulan data, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Emzir (2012) metode penelitian berusaha mendiskripsikan suatu proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan para partisipan dalam suatu studi.²

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tesis ini direncanakan dengan setting dan tempat di Kantor Pengawas Madrasah Kecamatan Wedung, menganalisis pelaksanaan supervisi pengawas madrasah se-Kecamatan Wedung sesuai jadwal kunjungan supervisi pengawas. Penelitian kualitatif memiliki arti menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenjang dan satuan pendidikan di sekolah.³ Peneliti mengadakan penelitian dengan datang langsung ke lokasi dibantu pengawas dalam pembinaan supervisi di madrasah binaan. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi sekolah tersebut dengan baik.
2. Kajian penelitian adalah analisis program supervisi pengawas difokuskan pada pendampingan guru melakukan inovasi, model setrategi pembelajaran kooperatif dan mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran.

¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm.6

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm.23

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 72

3. Kinerja guru pada madrasah binaan perlu motivasi dan layanan supervisi pengawas dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis pada tugas siswa.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari diseminarkannya proposal penelitian dan ditetapkan melalui persetujuan pembimbing pada tanggal 15 Desember 2016 dan penelitian berakhir sampai tanggal 28 Februari 2017

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Hal ini sebagaimana disebutkan Arikunto, bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh Peneliti.⁴ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai Instrumen. Di mana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini di karenakan agar dapat lebih dalam memahami latar belakang dan konteks penelitian.

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.⁵ Subjek penelitian adalah Pengawas Madrasah MTs/MA Wilayah Kec. Wedung sebagai nara sumber. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁶ Sasaran Penelitian adalah 25 Guru Bersertifikasi Profesional dan Guru PNS/DPK di Kecamatan Wedung. Informan dalam penelitian ini adalah Pengawas, Kepala madrasah, Wakabid Kurikulum, dan guru madrasah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 245.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, *Op. cit.*, hlm. 301.

⁶ Moleong, Lexy, J., *Op. Cit.*, hlm. 157

ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian serta pertimbangan nara sumber dalam hal ini adalah Pengawas madrasah MTs/MA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak di Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan praktisi pendidikan atau kepala madrasah yang memiliki kompetensi sebagai manajer dan konsultan memiliki kewenangan dalam ahlinya sebagai supervisor, dengan beberapa kriteria : *pertama*, Berpijak pada kenyataan naturalistik atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. *kedua*, Hubungan antara peneliti dan subyek berinteraksi, peneliti sebagai instrumen bersifat subyektif dan judgment, *ketiga* Setting penelitian guru sebagai obyek dan subyek penelitian bersifat alamiah, dan natural terkait tempat dan waktu, Hasil penelitian bersifat deskriptif, interpretasi dan tentatif situasional.⁷ Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu.

4. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber subyek utama dengan mengenakan alat pengambilan data pada subyek pemberi informasi yang dicari melalui penelitian di lapangan.⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti dari pengawas, kepala sekolah, guru, staf administrasi, kegiatan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku, tindakan, peristiwa, ucapan-ucapan hasil wawancara, studi dokumen dan Foto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya.⁹ Selain itu juga peneliti mencari sumber dari data-data program supervisi pengawas, dokumen kunjungan supervisi di madrasah. Data Supervisi administrasi Guru (Instrumen Penilaian sillabus dan RPP, Teknik, model dan penilaian). Sumber data pendukung

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, hlm. 61

⁸ Soekanto, Soerjono, *Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara, Yogyakarta, 1986, hlm. 12

⁹ *Ibid.*, hlm. 13.

diperoleh dari data foto, transkrip wawancara Pengawas, data observasi, instrumen supervisi perencanaan, dan RPP Guru, Instrumen Penilaian supervisi (monev) guru, dan buku kendali observasi lapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antar dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi yang diberikan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk menopang data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode lainnya. Metode wawancara langsung digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Adapun wawancara dilakukan terhadap Pengawas secara mendalam, Wawancara kepada Kepala Madrasah. Wawancara ini bersifat bebas dan tidak terstruktur.
- b. Observasi. Observasi adalah suatu metode pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti baik langsung atau tidak langsung, digunakan pada penelitian sejarah, deskriptif atau eksperimental.¹¹ Peneliti akan melihat, mengamati secara langsung kegiatan Guru dalam proses belajar mengajar, Pengelolaan Supervisi Kinerja Guru oleh Pengawas, Teknik-teknik Supervisi dan Rencana Kerja Pengawas dan kehadiran guru dalam program worksop pelatihan profesional Guru, pengembangan diri dalam MGMP dan peningkatkan mutu pendidikan dimadrasah.
- c. Studi Dokumentasi. Metode dokumentasi sebagai analisis pengumpulan data memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif.¹² Data yang diperoleh seperti Program supervisi akademik Pengawas, Poto Pelaksanaan Supervisi dan Observasi lapangan, Dokumen lembar Supervisi kelas, Dokumen tentang implementasi supervisi kepala madrasah dan hasilnya, Dokumen Penilaian Kinerja Guru, Jurnal mengajar guru, Data profil

¹⁰ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 138

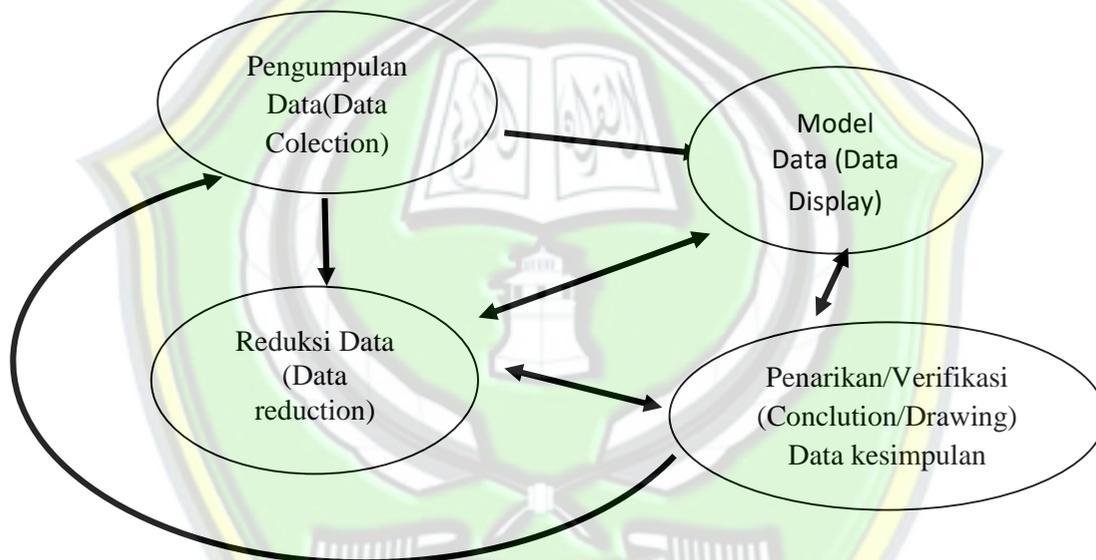
¹¹ *Ibid.*

¹² Moleong, Lexy, J., *Op.Cit.*, hlm. 138

madrasah, Dokumen data sarana prasarana, Dokumen SK Tugas Mengajar, dan Beban Kerja Guru, dll.

6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian model data (*data display*) dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.¹³ Adapun alur tahapan model analisis Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis data (Interactive Model).

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubermas, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktifitas yang dilalui dalam analisis data adalah *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴

Metode dan teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan analisis teori diatas menggunakan empat langkah meliputi :

¹³ Miles dan Huberman(1984:21-24), dikutip Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm.134

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.91

1) Metode pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhajir¹⁵, adapun analisis selama pengumpulan data meliputi :

- a. Menetapkan fokus penelitian tentang pengelolaan supervisi akademik, apakah sesuai rencana program supervisi akademik pengaawas yang ditetapkan atau dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan yaitu data perencanaan, pendekatan dan teknik supervisi akademik
- c. Pembuatan renacana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan data sebelumnya dan data referensi
- d. Penetapan sasaran – sasaran pengumpulan data berikutnya serta pengembangan pertanyaan statistik dalam rangka pengumpulan data penilaian kinerja guru

2) Pemilihan data (*reduksi data*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian (pemokusan), penyederhanaan, pengabstrakan dan pentransformasian data” mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman hal-hal pokok, dicari hal-hal yang penting terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti untuk memudahkan analisis data berikutnya.¹⁶ Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif dilaksanakan.

2) Model data (*data display*)

Model data berarti penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh dari penyajian data. Hasil reduksi data perlu didisplay secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami pokok persoalannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2010, hlm. 143-144

¹⁶ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 246

hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Taitu penyaringan dari data rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan deskriptif kualitatif.¹⁷

3) Penarikan dan pemberian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan dari berbagai data yang telah direduksi dan di sajikan untuk menuju kesimpulan ahir yang mampu menjawab permasalahan penelitian.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁹

Data reduction (reduksi data) dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pencatatan tersebut dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok, penting, kemudian dicari tema dan polanya sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. *Data display* (penyajian data) adalah tahapan lanjutan yang dilakukan setelah *data reduction*. Penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan tahap terakhir adalah *Conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat berikutnya.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

7. Pengujian Keabsahan Data

¹⁷ Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 32

¹⁸ Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Metodologi Penelitian Seni*, Cipta Prima Nusantara, Semarang, 2011, hlm. 234-238.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 345.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada pernedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁰ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²¹ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²² Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 119.

²¹ *Ibid.*, hlm. 369.

²² *Ibid.*, hlm. 375.

²³ *Ibid.*, hlm. 375-376.

2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²⁴ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.
3. *Uji Confirmability*, Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini diperlukan teknik mengkonfirmasi pada ahli atau para informan dan dengan pengauditan dependabilitas. Yaitu menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.²⁵ Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang ada di lapangan. Uji kepastian data diperlukan analisis interpretasi temuan dan analisis hasil laporan yang dikonfirmasi berdasarkan pendapat pembimbing dalam hal ini Bapak Dr. Muhammad Saekan,S.Ag.,M.Pd., sebagai depend auditor bersama Dr. Abdul Karim,M.Pd. bahwa studi analisis program pembinaan pengawas terhadap peningkatan kinerja profesional guru hasilnya akan sama dengan penelitian sebelumnya tentang studi analisis manajemen supervisi akademik, dan temuan hasil supervisi berdasarkan pendapat banyak orang akan lebih obyektif, namun penekanannya tetap pada data-datannya.

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 377.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 377.